

Financial Saving Behavior: A Literature Review

Vega Anismadiyah, Gatot Nazir Ahmad, Agung Dharmawan Buchdadi
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta
E-mail: veniyaputrisukatsyah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk menyajikan tinjauan literatur untuk memeriksa dan menguji referensi yang digunakan menggunakan database yang sistematis, terkait hal-hal yang berhubungan dengan *financial saving behavior*. Metode *literature review* digunakan untuk mengidentifikasi dan menemukan faktor-faktor yang menjadi penyebab seseorang menerapkan *financial saving behavior*. Berdasarkan hasil penelurusan, terpilih sebelas artikel dengan rentang waktu penelitian tahun 2015-2023. Software pencarian data yang digunakan adalah Harzing Publish or Perish 8, dan untuk visualisasi data publikasi digunakan software VOSviewer 1.6.18. Temuan yang didapatkan dari sejumlah sumber referensi adalah ada berbagai faktor yang menyebabkan seseorang melakukan financial planning for retirement, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Kata Kunci: *financial; saving; behavior*

ABSTRACT

This study is intended to present a literature review to examine and test the references used using a systematic database, regarding matters related to financial saving behavior. The literature review method is used to identify and find the factors that cause someone to implement financial saving behavior. Based on the search results, eleven articles were selected with a research period of 2015-2023. The data search software used is Harzing Publish or Perish 8, and VOSviewer 1.6.18 software is used to visualize publication data. The findings obtained from a number of reference sources are that there are various factors that cause a person to carry out financial planning for retirement, both internal and external factors.

Keywords : *financial; saving; behavior*

PENDAHULUAN

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 melakukan Survei Nasional Literasi' 'dan Inklusi Keuangan (SNLIK) untuk yang ketiga kalinya, setelah sebelumnya dilakukan'' 'pada tahun 2016 dan 2013. Survei SNLIK ini memperoleh data indeks inklusi keuangan' 'mencapai 76,19% dan indeks literasi keuangan mencapai 38,03%. Bila dibandingkan dengan 'hasil survei tahun 2016, di mana indeks literasi keuangan hanya mencapai 29,7% dan indeks 'inklusi keuangannya hanya 67,8%, terjadi peningkatan pada kedua indeks tersebut. Artinya, 'dalam 3 tahun terakhir pemahaman literasi keuangan masyarakat meningkat 8,33%, serta 'terjadi peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan)' 'sebesar 8,39%. Survei SNLIK OJK di tahun 2019 ini melibatkan 12.773 responden di 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten, dengan mempertimbangkan gender dan strata wilayah perkotaan/perdesaan. (ojk.go.id)

Walaupun pengetahuan masyarakat Indonesia tentang produk-produk keuangan konvensional sudah cukup baik, namun nyatanya kesadaran masyarakat dalam perencanaan keuangan masih rendah. Temuan ini disampaikan oleh GoBear Indonesia melalui hasil survei Financial Health Index (FHI) yang mereka lakukan di sejumlah negara di kawasan Asia. GoBear menginisiasi survei FHI karena ingin memahami apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh masyarakat di kawasan Asia terkait dengan kesehatan keuangannya. Survei FHI dilakukan

pada tahun 2019 di empat lokasi Asia yaitu Indonesia, Hong Kong SAR, Singapura, dan Thailand. Kriteria peserta survei adalah penduduk berusia 18 - 65 tahun dengan peserta laki-laki dan perempuan seimbang jumlahnya, memiliki pendapatan bulanan, memiliki akses internet. Hasil survei ini menyampaikan fakta yang menarik. Orang Indonesia di usia 35 tahun belum memulai perencanaan keuangan, dan baru memulai di usia 41 terkait dengan perencanaan pensiun dan pada usia 45 tahun merasa dana pensiun yang dikumpulkan sudah cukup untuk menjalani hidupnya. Secara finansial, orang Indonesia cenderung merasa aman dengan kondisinya, ini dinyatakan dengan nilai survei 7,5 (skala 1-10), namun demikian hanya 37 % yang memiliki tabungan untuk mencukupi kebutuhan hidup lebih dari 6 bulan jika mereka kehilangan sumber pendapatan utamanya, sementara sisanya, 63 % tidak memiliki tabungan yang cukup bila mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). (banten.antaranews.com)

Salah satu bentuk tanggung jawab keuangan adalah bagaimana seseorang mengelola uang dan aset yang dimilikinya secara produktif. Pengelolaan keuangan adalah proses menguasai dan mengatur serta menggunakan aset keuangan tersebut. Financial saving behavior yaitu suatu sikap atau tindakan seseorang untuk membagi sebagian pendapatannya untuk disimpan (Warneryd, 1999; Rohman & Widjaja, 2018). Di masa depan, tabungan atau investasi akan sangat diperlukan bila terjadi suatu hal di luar rencana keuangan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi financial saving behavior atau investasi diantaranya financial literacy dan faktor sosiodemografi (Putri & Rahyuda, 2017); faktor peer influence (Sirine & Utami, 2016) ; pendapatan dan masa kerja atau lama usaha (Dewi & Purbawangsa, 2018); pembelajaran (Rikayanti & Listiadi, 2020).

Penulisan rujukan

‘Literasi keuangan adalah bentuk pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang’ akan memberikan pengaruh pada sikap dan perilaku serta mempengaruhi kualitas nya dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan sehingga ia bisa mendapatkan kesejahteraan. Miler et al (2009) menyebutkan bahwa literasi keuangan menanamkan pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan konsumen untuk membuat keputusan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan.

Literasi keuangan yang baik dapat membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan, termasuk dalam hal menabung. Beberapa manfaat literasi keuangan dalam meningkatkan financial saving behavior antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya menabung untuk masa depan.
2. Meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan dan membuat perencanaan keuangan yang baik.
3. Meningkatkan kemampuan individu dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan profil risiko.
4. Meningkatkan kemampuan individu dalam mengontrol pengeluaran dan mengalokasikan uang untuk menabung.

Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang baik. Mereka dapat mengerti konsep dasar keuangan, seperti mengelola anggaran, membuat rencana keuangan, mengelola risiko, dan melakukan investasi.

Perilaku keuangan adalah cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Perilaku keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. *Financial literacy*: pengetahuan, keeterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi perilaku individu dalam mengambil keputusan keuangan.
2. *Financial attitude*: sikap individu terhadap keuangan.
3. *Financial self-efficacy*: keyakinan individu dalam kemampuannya untuk mengelola keuangan.
4. *Life style*: gaya hidup individu yang mempengaruhi pengeluaran dan tabungan.
5. *Locus of control*: keyakinan individu tentang sejauh mana ia dapat mengendalikan keuangan pribadinya.

6. Emosi: perasaan individu yang mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan.
7. Sifat: karakteristik individu yang mempengaruhi perilaku keuangan.

Perilaku keuangan yang baik dapat membantu individu mengelola keuangan dengan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat menghindari masalah keuangan di masa depan. Beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku keuangan yang baik antara lain meningkatkan literasi keuangan, meningkatkan *self-efficacy*, dan meningkatkan *self-control*.

Financial saving behavior sangat terkait erat dengan perilaku keuangan. Perilaku keuangan mencakup semua keputusan dan tindakan yang terkait dengan pengelolaan keuangan pribadi, termasuk pengeluaran, menabung, investasi, pengelolaan utang, dan perencanaan keuangan.

- Pengeluaran dan Menabung: Perilaku pengeluaran yang cerdas dan disiplin dapat mempengaruhi financial saving behavior. Jika individu memiliki kebiasaan pengeluaran yang bijaksana, seperti membuat anggaran dan mengutamakan kebutuhan daripada keinginan serta mengendalikan pengeluaran yang tidak perlu, maka ia akan memiliki lebih banyak uang untuk ditabung.
- Perencanaan keuangan: Perencanaan keuangan yang baik akan melibatkan pengaturan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang serta merencanakan langkah-langkah untuk mencapainya. Financial saving behavior merupakan bagian penting dari perencanaan keuangan yang berhasil. Dengan perencanaan keuangan yang baik, individu dapat mengalokasikan sebagian pendapatannya untuk menabung sesuai dengan tujuan keuangan.
- Pengelolaan utang: pengelolaan utang yang baik dapat mempengaruhi financial saving behavior. Jika individu mampu mengelola utang dengan baik, seperti membayar cicilan tepat waktu dan mengurangi utang berbunga tinggi, mereka akan memiliki lebih banyak sumber pendapatan yang dapat mereka alokasikan untuk menabung.
- Literasi keuangan: tingkat literasi keuangan individu juga berhubungan dengan financial saving behavior. Individu yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang konsep keuangan, investasi, dan manajemen risiko cenderung mengadopsi financial saving behavior yang lebih baik. Literasi keuangan yang baik membantu individu membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif.
- Kedisiplinan dan kesadaran finansial: kedisiplinan dan kesadaran finansial memainkan peranan penting dalam financial saving behavior. Individu yang disiplin menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung dan memiliki kesadaran pentingnya menabung untuk masa depan, maka akan cenderung memiliki financial saving behavior yang baik.

Perilaku keuangan yang baik, termasuk financial saving behavior, dapat membantu individu mencapai stabilitas keuangan, menghadapi keadian tidak terduga, mempersiapkan pensiun, dan mencapai tujuan keuangan lainnya.

METODE PENELITIAN

Literature review merupakan sebuah analisis dari topik tertentu berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. *Literature review* ini berisi informasi (variabel, teori, metode, sampel, hasil, dan lain-lain) yang ingin diangkat oleh penulis berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain.

Metode *literature review* ini diawali dengan mengumpulkan sumber-sumber referensi dari google scholar, crossref, scopus menggunakan software Harzing Publish or Perish (PoP) 8. Kriteria yang diisikan pada PoP adalah kata kunci financial saving behavior. Waktu penelitian dibatasi dari tahun 2015 – 2023. Penulis menetapkan pencarian 50 sumber referensi terkait kata kunci.

Setelah mendapatkan lima puluh sumber referensi, penulis melakukan seleksi terhadap referensi tersebut. Penulis hanya mengambil sumber referensi berupa artikel jurnal, sehingga sumber-sumber berupa buku, *working paper*, atau proposal disertasi tidak penulis ikut sertakan. Selain itu, penulis juga memilih artikel yang berkaitan dengan manajemen keuangan, sehingga beberapa paper yang terkait dengan kesehatan tidak diikutsertakan. Dari lima puluh sumber tadi,

terpilih sebelas paper yang akan menjadi sumber referensi dalam penulisan *literature review* ini.

Tabel 1 berisi informasi tentang nama jurnal, judul artikel dan juga penulis. Dari data tersebut bisa diketahui bahwa variabel utama yang dijadikan bahan adalah Financial Saving Behavior.

Tabel 1
Distribusi Artikel Penelitian

No.	Journal	Article Title	Author(s)
1	Journal of Asian Business and Economic Studies Vol. 27 No. 2, pp. 175-193 , 2020	Applying Quantile Regression To Determine The Effects Of Household Characteristics On Household Saving Rates In Vietnam	Thanh Xuan Hua Guido Erreygers
2	Islamic Economic Studies Emerald Publishing Limited 2023	Family takaful purchase intentions in Bangladesh: the mediating role of attitude and saving motives and the moderating role of religiosity	Abdulla Al-Towfiq Hasan Md Takibur Rahman
3	Intemational Journal of Social Economics Vol. 46 No. 4, 2019 pp. 474-484	Factors influencing savings among land reform beneficiaries in South Africa	Michael Antwi Clarietta Chagwiza
No.	Journal	Article Title	Author(s)
4	Journal of Economics, Business and Management, Vol. 3, No. 3, March 2015	Household Saving Behavior and Determinants of the Forms of Saving and Investment in Thailand	Nathidee Suppakitjarak Piyarat Krishnamra
5	Educational Sciences: Theory & Practice, 21(2), 67-84. (2021).	The antecedents of saving behavior and entrepreneurial intention of Saudi Arabia University students.	Alshebami, A. S. Seraj, A. H. A.
6	Pakistan Business Review. 22(4). 629-644. (2021).	Saving Behavior in Emerging Country: The Role of Financial Knowledge and Parent Socialization.	Kadir, J.M. A. Shoukat, A., Naghavi, N, Jamaluddin, A
7	Economics & Sociology. 14(2), 56-70. (2021).	Savings Behavior Of Bottom Income 'Group: Is There Any Role For Financial Efficacy and Risk Preference? .	Muhammad, S. Kusaini, S. Zamri, N.
8	Journal Of Southeast Jiaotong University. 55(4), 1-11. (2020).	An Assessment Of Saving Behavior In The Religious Education Institution.	Murdayanti, . Ulupui, I. Gurendrawati, E., Purwohedi, U., Suherman.
9	KnE Social Sciences / International Conference on Economics, Business and Economic Education 2019/ Pages 731–743	Saving Behavior Determinants in Malaysia: An Empirical Investigation	Shafinar Ismail1 , Wei-Loon Koe1 , Mohd Halim Mahphoth1 , Rizuwan Abu Karim1 , Noorhidayah Yusof1 , and Suzila Ismail2
10	Rural Sustainability Research 38(333), 2017 ISSN – 2256-0939	Financial Literacy of Rural Population as a Determinant of Saving Behavior in Kazakhstan	*Sholpan Gaisina1 , Lyazzat Kaidarova2
11	Cogent Economics & Finance (2022), 10: 2127219	Determinants of rural household saving participation: A case study of Libokemkem District, North-west Ethiopia	Melsew Nibret Mazengiya1*, Girmachew Seraw2, Birhanu Melesse2 and Tesfaye Belete

Tabel selanjutnya 2 menyampaikan informasi mengenai nama author, variabel yang berhubungan dengan *Financial Saving Behavior*, Jumlah sampel dan metode yang digunakan.

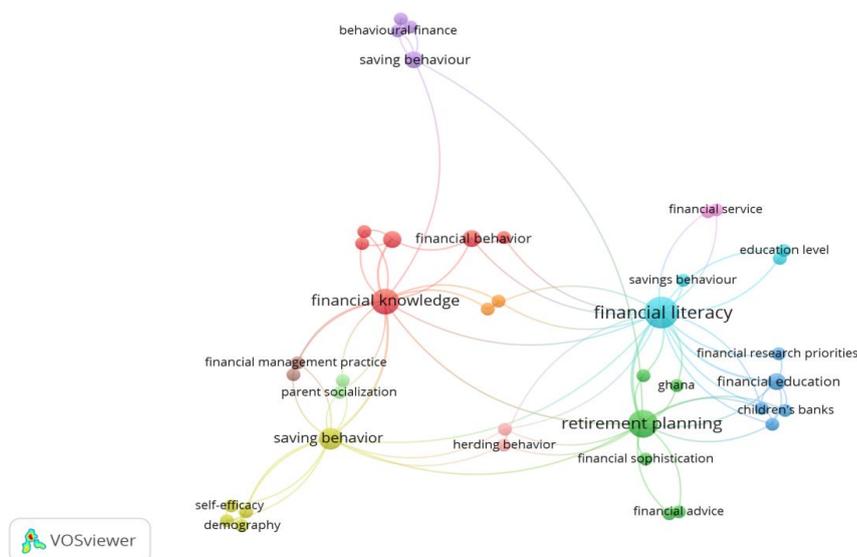
Tabel 2.2
Financial Planning Process

No.	Year	Author(s)	Variables	Sample	Method
1	2020	Thanh Xuan Hua Guido Erreygers	Income Living place Gender Educational level Ethnicity Children and elderly household member Number of household member	8,760 Vietnam Household	quantile regression approach
2	2023	Abdulla Al-Towfiq Hasan Md Takibur Rahman	Attitude Subjective Norms Perceived Behavioral Control Saving Motives Promotional Campaign Religiosity	384 Muslim employees who work in both government and private organizations .	partial least square structural equation model (PLS-SEM)
3	2015	Michael Antwi and Clarietta Chagwiza	years of project project business plan trainings that attended Adoption of new technologies Total jobs created Proportion of youth Project contribution Average net farm income of the project	244 direct project beneficiaries and at the project level including 47 Ngaka Modiri-Molema district in the North West Province of South Africa.	A binary logistic regression model
4	2021	Nathidee Suppakitjarak and Piyarat Krishnamra	retirement, health expenditure, precautionary, travel, and for the benefit of their heirs. return, risk, convenience, financial literacy, and easy to access	844 people who live in Thailand	Retirement Mutual Fund or RMF and Longterm Investment Fund or LTF
5	2021	Alshebami, A. S., & Seraj, A. H. A.	financial literacy, parents' effect, peer influence and self-control	270 students at the community college of Abqaiq in Saudi Arabia	SMARTPLS-SEM.
6	2021	Amer Azlan Abdul Jamall, Wijaya Kamal Ramlan, Rosle Mohidin, Zaiton Osman	family involvement, peer influence, self-control and financial literacy Financial attitude	1728 undergraduate students studying at higher learning institutions across major cities in Sabah	SMART-PLS

7	2021	Kadir, J., M. A., Shoukat, A., Naghavi, N., Jamaluddin, A. A.	financial knowledge, peer influence and parent socialization	133 students in emerging country, Malaysia	Structural Equation Modeling (SEM) analysis using SmartPLS 3
8	2020	Murdayanti, Y., Ulupui, I., Gurendrawati, E., & Purwoheddi, U.	Financial knowledge however, self-control religious beliefs	345 students in the Darunnajah Islamic Boarding School in South Jakarta	smart Partial Least Square s
9	2019	Shafinar Ismail1, Wei-Loon Koe1, Mohd Halim Mahphoth1, Rizuwan Abu Karim1, Noorhidayah Yusof1, and Suzila Ismail2	financial knowledge, financial planning dan retirement planning	150 responden	'likert scale point from one (1) strongly disagree to (5) strongly agree. SPSS 21
10	2017	Sholpan Gaisina1, Lyazzat Kaidarova2	income level, family size and an employment status	405 households Pavlodar region of Kazakhstanin 2014	Ordered probit model
11	2022	Melsew Nibret Mazengiya1*, Girmachew Seraw2, Birhanu Melesse2 and Tesfaye Belete	family size, farm land, education status, credit access and frequency of extension	157 household heads in three kebeles in Libokemkem District, Ethiopia.	a logistic regression mode

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data di tabel tersebut kemudian diolah menggunakan VOSviewer 1.6.18 untuk mendapatkan informasi mengenai variabel penelitian, apakah bisa digunakan dalam penelitian.

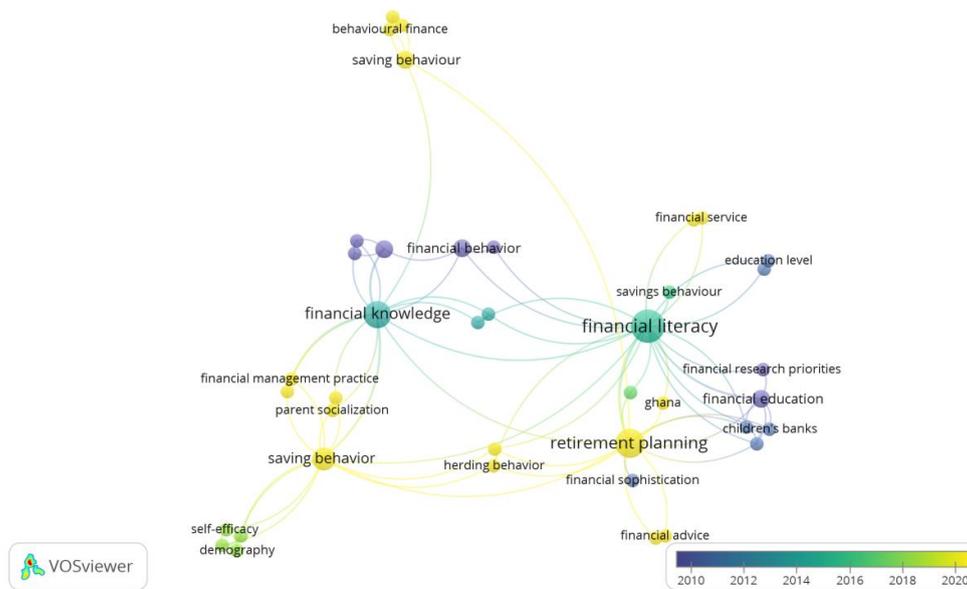


Sumber: data diolah, 2023
Gambar 1 Network Visualization

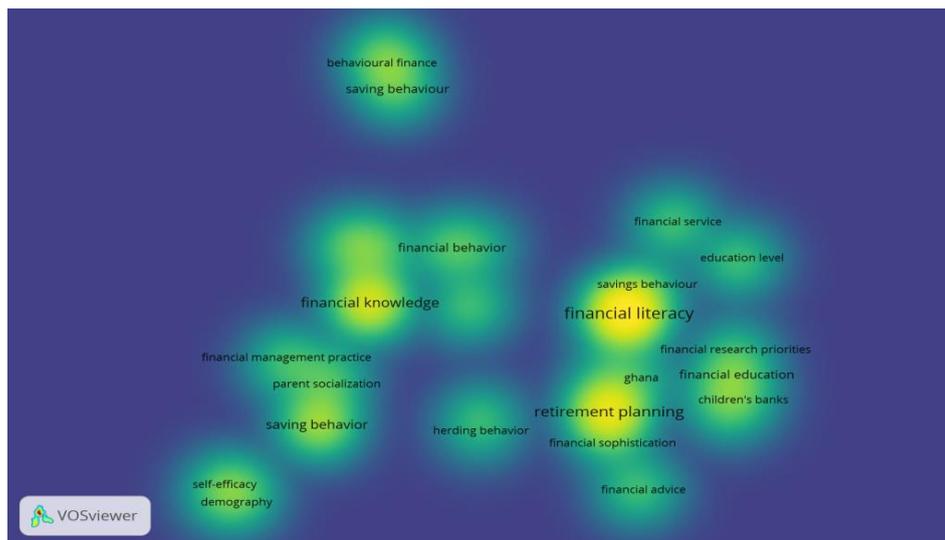
Berdasarkan hasil keluaran VOSviewer yang ditampilkan pada gambar 1 *Network Visualization* ini menunjukkan seberapa banyak variabel telah diteliti. Jejaring hasil tema penelitian terdiri dari beberapa *cluster* berbentuk lingkaran. Besarnya lingkaran menunjukkan seberapa banyak variabel telah digunakan dalam penelitian. Semakin besar lingkaran, berarti

semakin sering variabel tersebut telah diteliti. Jaring-jaring menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti. Dari gambar bisa dilihat bahwa lingkaran *retirement planning* belum terlalu besar artinya belum banyak diteliti dan memungkinkan untuk dikaji dan menghubungkannya dengan variabel lain yang juga masih belum banyak dikaji.

Berdasarkan hasil keluaran VOSviewer yang ditampilkan pada gambar 2, *Overlay Visualization* ini menunjukkan tren penelitian di tahun tertentu. Dari gambar diketahui bahwa tren penelitian tahun 2020 ditunjukkan oleh warna kuning. Artinya variabel-variabel tersebut masuk tergolong baru dalam dunia penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *retirement planning* masih termasuk variabel yang masih tren sehingga memungkinkan untuk dikaji.



Sumber: data diolah, 2023
Gambar 2 *Overlay Visualization*



Sumber: data diolah, 2023
Gambar 3 *Density Visualization*

Berdasarkan hasil keluaran VOSviewer yang ditampilkan pada gambar 1.5, *Density Visualization* ini menunjukkan penelitian yang sudah banyak dilakukan. Semakin terang warnanya artinya penelitian sudah banyak dilakukan, sebaliknya semakin gelap warnanya berarti penelitian belum banyak dilakukan. Dari gambar diketahui bahwa variabel masih berwarna

kuning. Artinya penelitian mengenai variabel-variabel tersebut masih belum terlalu banyak dilakukan sehingga masih memungkinkan untuk dikaji.

KESIMPULAN

Penelitian dengan metode *literature review* ini dilakukan berdasarkan sistematis database yang menyuguhkan referensi terkait topik penelitian *financial saving behavior*. Temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah berbagai item atau dimensi yang digunakan untuk mengukur financial planning for retirement yang diambil dari beberapa penelitian sebelumnya. Berdasarkan visualisasi data *publikasi diketahui bahwa ada berbagai* faktor yang bisa mempengaruhi *financial saving behavior* dan dapat dilihat pula bila topik terkait financial planning for retirement ini masih belum banyak dibahas sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alshebami, A. S., & Seraj, A. H. A. (2021). The antecedents of saving behavior and entrepreneurial intention of Saudi Arabia University students. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 21(2), 67-84.
- Antwi, M., & Chagwiza, C. (2019). Factors influencing savings among land reform beneficiaries in South Africa. *International Journal of Social Economics*, 46(4), 474-484.
- Hasan, A. A. T., & Rahman, M. T. (2023). Family takāful purchase intentions in Bangladesh: the mediating role of attitude and saving motives and the moderating role of religiosity. *Islamic Economic Studies*.
- Hua, T. X., & Erreygers, G. (2020). Applying quantile regression to determine the effects of household characteristics on household saving rates in Vietnam. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 27(2), 175-193.
- Ismail, S., Koe, W. L., Mahphoth, M. H., Karim, R. A., Yusof, N., & Ismail, S. (2020). Saving Behavior Determinants in Malaysia: An Empirical Investigation. *KnE Social Sciences*, 731-743.
- Jamal, Amer A.A., Ramlan, W. K., Mohidin, S., Osman, Z. (2016). Determinants Of Saving Behavior Among University Students In Sabah, Malaysia. *International Journal Of Accounting, Finance, and Business*. 1(1). 24-37.
- Keown, A.J., 2014. *Personal Finance: Turning Money into Wealth*. 6th Edition. Pearson New International Edition. New York.
- Kadir, J., M. A., Shoukat, A., Naghavi, N., Jamaluddin, A. A. (2021). Saving Behavior in Emerging Country: The Role of Financial Knowledge and Parent Socialization. *Pakistan Business Review*. 22(4). 629-644.
- Mazengiya, M. N., Seraw, G., Melesse, B., & Belete, T. (2022). Determinants of rural household saving participation: A case study of Libokemkem District, North-west Ethiopia. *Cogent Economics & Finance*, 10(1), 2127219.
- Muhammad, S., Kusairi, S., Zamri, N. (2021). Savings Behavior Of Bottom Income Group: Is There Any Role For Financial Efficacy and Risk Preference? *Economics & Sociology*. 14(2), 56-70.
- Murdayanti, Y., Ulupui, I., Gurendrawati, E., Purwohedi, U., Suherman. (2020). An Assessment Of Saving Behavior In The Religious Education Institution. *Journal Of Southeast Jiaotong University*. 55(4), 1-11.
- Statistik Dana Pensiun 2021. Direktorat Statistik dan Informasi Industri Keuangan NonBank Otoritas Jasa Keuangan
<https://banten.antaraneews.com/berita/69587/survei-gobear-63-persen-pekerja-indonesia-tidak-punya-tabungan-jika-di-phk>.